

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R.T.M, Yani S., dan Iman H. (2015). Peningkatan Nutrisi Limbah Produksi Bioetanol Dari Singkong Melalui Fermentasi Oleh Konsorsium *Saccharomyces cereviseae* dan *Trichoderma viride*. *Jurnal Sainteks*, 7 (2): 1-15.
- Allaily., Miswar., Rianah., Usman., Zulfan dan Yaman, M. A. (2017). Potensi Pakan Fermentasi Anaerob Menggunakan Bahan Pakan Lokal untuk Ternak Itik. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*, 428-435.
- Amri, I. K. (2003). Budi Daya Udang Windu Secara Intensif. AgroMedia Pustaka. Jakarta. 28 hlm.
- Azis. (2008). *Perangsangan Moulting Pasca larva Lobster Air Tawar Jenis Capit Merah (Cherax quadricarinatus, Von Martens)*[Tesis]. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Bart, A., Choosuk, S., dan Thakur, D.P. (2006). Spermatophore cryopreservation and artificial insemination of black tiger shrimp, *Penaeus monodon* (Fabricius). *Aquaculture research*, 37: 523-528.
- Braak, V., D. (2002). *Haemocytic Defence in Black Tiger Shrimp (Penaeus monodon)*. Wageningen University and Research. Belanda.
- Citria, I, Zaenal A, dan Baiq H., A. (2018). The Growth Of White Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) Given Probiotic Cultivated In Various Fermented Carbon Sources. *Jurnal Perikanan* (8) 1: 14-22
- Dalmin G. K., Kathiresan, K., dan Purushothama A. (2001). Effect of Probiotics on Bacteria Population and Health Status of Shrimp in Culture Pond Ecosystem. *Indian J Exp Biol* 39: 930-942.
- Darsono P. 2007. "Teripang (Holothuroidea) : Kekayaan Alam Dalam Keragaman Biota Laut." *Oseana*, 2007: 1-10.
- Darsono, P. 2005. *Teripang (Holothurians) Perlu Dilindungi*. Bidang Sumber daya Laut. Puslit Oseanografi- LIPI Jakarta. 24 pp.
- Effendi. (2002). *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusatama.Yogyakarta. 30 hlm.
- Effendie, M. I. (1979). Metode Biologi Perikanan. Yayasan Dwi Sri. Bogor. 112 hlm.
- Effendie, M. I. (1992). Metode Biologi Perikanan. Yayasan Dewi Sri, Bogor. 13 hlm

- Emilda, E. (2015). Pemanfaatan ekstrak steroid asal jeroan teripang untuk sex reversal pada ikan gapi. *Faktor Exacta*, 5(4) : 336-349.
- Faridah, HD dan Sari, SK. (2019). Pemanfaatan Mikroorganisme dalam Pengembangan Makanan Halal Berbasis Bioteknologi. *Journal of Halal Product and Research*, 2 (1): 33 – 43.
- Fatimah, E. N., dan Sari, M. (2015). *Kiat sukses budidaya ikan lele*. Bibit Publisher. Jakarta. 132 :79 – 85 hlm
- Gatesoupe, F, J. (2000). The use of probiotics in aquaculture. Review. *Aquaculture*. 180:147-165.
- Ghufron, M., Lamid, M., Sari, P. D. W., dan Suprapto, H. (2018). Teknik pembesaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada tambak pendampingan PT central proteina prima tbk di Desa Randutatah, Kecamatan Paiton, Probolinggo, Jawa Timur. *Journal of Aquaculture and Fish Health*, 7(2): 70.
- Gunarto dan Hendrajat, E.A. (2008). budidaya Udang Vanamei, *Litopenaeus vannamei* pola semi-intensif dengan aplikasi beberapa jenis probiotik komersial. *J. Ris. Akuakultur*, 3 (3): 339-349.
- Halver, J.E and W.H. Ronald. (2002). *Fish Nutrition*. USA. 672–699 pp
- Haryati, Zainuddin, dan M. Syam. (2010). Pengaruh Pemberian Berbagai Kombinasi Pakan Alami pada Induk Udang Windu (*Penaeus monodon* Fab.) terhadap Potensi Reproduksi dan Kualitas Larva. *Ilmu Kelautan*. 15(3): 163-169.
- Hedyanto, D.A., Astri, S. dan Didik, W.T. (2016). Dinamika Populasi Dan Status Pemanfaatan Udang Windu Penaeus Monodon (Fabricus, 1789) Di Perairan Aceh Timur, Provinsi Aceh. *Jurnal Perikanan Indonesia*. 22(2) : 71-82.
- Hoa, N. D., R. Wouters, M. Wille, V. Thanh, T. K. Dong, N. V. Hao and P. Sorgeloos. (2009). A Fresh-food Maturation Diet with an adequate HUFA Composition. *Aquaculture*, 297 (1- 4): 116 – 121.
- Irawan, R., Hasan, B., dan Leksono, T. (2016) *Salt Content and Composition of Fish Floor Proksimat From Several Types of Trash Fish Salted Which is Boiled and Without Boiled* [Tesis]. Riau University. Riau.
- Irianto, H. E. dan Soesilo, I. 2007. Dukungan teknologi penyediaan produk perikanan. Makalah Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia 2007. Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu. Bogor. 21 November 2007.
- Karnila, R., Astawan, M., Sukarno, S., dan Wresdiyati, T. (2011). Karakteristik konsentrat protein teripang pasir (*Holothuria scabra* J.) dengan bahan pengekstrak aseton. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 16(2): 90-102.

- Kordi, K. (2010). Budidaya udang laut. Penerbit Andi. Yogyakarta. 80 hlm.
- Lamidi dan Asmanelli. (1994). Pengaruh Dosis Pakan Terhadap Pertumbuhan Ikan Lemak (*Cheilinus undulatus*) dalam Keramba Jaring Apung. *Jurnal Penelitian Budidaya Pantai*, 10(5): 61-67
- Lante, S., Usman, U., dan Laining, A. (2015). Pengaruh Kadar Protein Pakan terhadap Pertumbuhan dan Sintasan Udang Windu, *Penaeus monodon* Fab. Transveksi. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 17(1), 10-17.
- Latukonsina H. 2010. Pendugaan Potensi Dan Tingkat Pemanfaatan Ikan Layang (*Decapterus spp*) Di Perairan Laut Flores Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate)* 3:2.
- Lovell, R. T. (1989). Nutrition and Feeding of Fish. Van Nostrand-Reinhold, New York. 260 pp.
- Manoppo, H. (2011). *Peran Nukleotidase Sebagai Imunostimulan Terhadap Respon Imun Nonspesifik dan Resistensi Udang Vaname (Litopenaeus vannamei)* [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Metaxa, E., Deviller, G., Pagand, P., Alliaume, C., Casellas, C., dan Blanceton, J.P. (2006). High rate algae pond treatment for water reuse in a marine fish recirculation sistem; water purification and fish health. *Aquaculture*, 252 : 92 – 101.
- Moss, S.M. dan P.J. Crocos. (2001). Global Shrimp OP: 2001 ² Preliminary Report. *Maturation Report. Glob. Aquac. Advocate*, 4 (4): 28 - 29
- Motoh, H. (1981). *Studies on The Fisheries Biology of The Giant Tiger Prawn Penaeus monodon in The Philippines*. Aquaculture Departement Southeast Asian Fisheries Development Center. Philippines. 28 – 54 pp
- Mudjiman, A (2005). Budidaya Udang Galah. Buku Kedua. Penebar Swadaya. Jakarta. 21 hlm
- Mujiman, A. dan R. Suyanto. (2001). Budidaya Udang Windu. Penebar Swadaya. Jakarta. 37 hlm
- Nababan, E., Putra, I., dan Rusliadi, R. (2015). *The Maintenance Of White Shrimp (Litopenaeus Vannamei) With Different Percentage Of Feed* [Tesis]. Riau University. Riau.
- Nimah, S., Ma'ruf, W. F., dan Trianto, A. (2012). Uji Bioaktivitas Ekstrak Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) Terhadap Bakteri *Pseudomonas aeruginosa* dan *Bacillus cereus*. *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*, 1(1): 9-17.
- Novriadi, R., dan Irawan, B. (2019). *Efek Bio-fermentasi Pada Pencernaan*

Udang. Trobos Aqua. Jakarta. 26 hlm

- Padang, A., Lukman, E., Sangadji, M. 2015. Pertumbuhan dan Kelulusan Hidup Teripang Pasi (*Holothuria scabra*) yang Dipelihara di Kurungan Tancap. *Bimafika*. 782-786.
- Pamungkas, A. Y. (2016). *Kandungan EPA (Eicosapentaenoic acid) dan DHA (Docosahexaenoic acid) pada Kerang Darah yang Tertangkap Nelayan Sedati, Sidoarjo [Skripsi]*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Pamungkas, W. (2011). Teknologi Fermentasi, Alternatif Solusi Dalam Upaya Pemanfaatan Bahan Pakan Lokal. *Media Akuakultur*, 6(1):43-48
- Purwati P. 2005. Teripang Indonesia: Komposisi Jenis Dan Sejarah Perikanan. Oseana, Volume XXX, No. 2, : 11 – 18
- Rachmatun dan Takarina, E.P. (2009). Panduan Budidaya Udang Windu. Jakarta: Penebar Swadaya. 116 hlm
- Rahma, H. N., Slamet B. P. dan Alfabetian, H. C. H. (2014) The Infection of White Spot Syndrome Virus (WSSV) in Tiger Shrimp (*Penaeus monodon* Fabr.) which was Cultured in Different Salinities. *Journal of Aquaculture Management and Technology* (3) 3: 25-34
- Rahman, R., Lahming dan Ratnawaty, F. (2018). Evaluasi Komponen Gizi Pada Pakan Udang Fermentasi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 4: 101-111.
- Riani., Etty., Syamsu. K, dan Kaseno. (2008). *Pemanfaatan Steroid Teripang Sebagai Aprodisiaka Alami dan untuk Pengembangan Budidaya Perikanan [Tesis]*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 25 hlm
- Rosenberry, B. (1995). World Shrimp Farming. Animal Report San Diego. Shrimp New International. San Diego. California, USA. 20 p
- Rusmiyati, S. (2019). *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vannamei Varietas Baru Unggulan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 162 hlm
- Rusyani E., Dwiyanti N., Erawati L. 2003. Biologi Teripang Pasir (*Holothuriascabra*).Pembentahan Teripang Pasir: Seri Budidaya Laut No. 11. hal 3-7
- Satrio, I., Mulyadi dan Iskandar. (2016) Increasing Calcium Okside (CaO) TO Moultng Excelerate And Survival Rate Windu Shrimp (*Penaeus monodon*). Universitas Riau. Riau
- Suhanda, A. (2001). *Pemanfataan Potensi Limbah Jeroan Teripang Sebagai Bahan Untuk Pakan Ternak [Skripsi]*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Suryani, Y., Hernaman, I., dan Ningsih, N. (2017). Pengaruh Penambahan Urea Dan Sulfur Pada Limbah Padat Bioetanol Yang Difermentasi EM-4

Terhadap Kandungan Protein Dan Serat Kasar. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 5(1): 13-17.

Suryani, Yani, Iman H., Ayu, S., Gilang D. P., dan Poniah A. (2013). The effect of nitrogen and sulfur addition on bioethanol solid waste fermented by the consortium of trichoderma viride and saccharomyces cerevisiae towards dry materials, organic materials, crude protein and nonnitrogen protein. *Asian Journal of Agriculture*: 622-630

Susanto, A., Anton M., Herinto dan Kusnanto. (2008). Penampilan Reproduksi Induk Udang Windu Hasil Domestikasi (F-1) Asal Selat Sunda. Media Budidaya Air Payau. Perekayasaan.Jakarta. 98 – 105 hlm.

Suyanto, R., dan E. P. Takarina. (2009). *Panduan Budidaya Udang Windu*. Penebar Swadaya. Jakarta. 56 hlm

Tarimakase Y, Edwin., L.A. Ngangi, Diane J. Kusen., et al. 2020. Pertumbuhan teripang Gamat Lumpur (*Stichopus hermani*) pada lokasi budidaya dengan substrat berbeda di Teluk Talengen Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Budidaya Perairan* 2020, Vol. 8 No. 2: 73-81

Tirtadanu, T., dan Chodrijah, U. (2019). Karakteristik biologi dan tingkat pemanfaatan udang windu di perairan sebatik, Kalimantan Utara. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 25(4), 203-214.

Tonnek, S., Muslimin., dan Trismawati, I. (2013). Produksi Calon Induk Udang Windu (*Penaeus monodon*) Asal Tambak Dengan Padat Penebaran Berbeda Pada Bak Fiber Berdasar Pasir. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*, 121-127.

Toro, V dan Soegiarto. (1979). *Biologi Udang Windu*. Proyek Penelitian Sumberdaya Ekonomi. Lembaga Oceanologi LIPI. Jakarta. 144 Hlm

Trismawanti, I., Tonnek, S., dan Nawang, A. (2014). Pertumbuhan Dan Vitalitas Larva Udang Windu Dengan Penambahan Bubuk Bawang Putih (*Allium sativum*). In Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. Pp, 617-623.

Van de Braak, C. B. T., Botterblom, M. H. A., Taverne, N. V., Van Muiswinkel, W. B., Rombout, J. H. W. M., dan Van der Knaap, W. P. W. (2002). The roles of haemocytes and the lymphoid organ in the clearance of injected Vibrio bacteria in *Penaeus monodon* shrimp. *Fish & shellfish immunology*, 13(4): 293-309.

Wijayanto, A., Hadijah, H., dan Mulyani, S. (2020). Analisis Penggunaan Fermentasi Probiotik Pada Pakan Terhadap Produktifitas Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Journal of Aquaculture and Environment*, 2(2): 27-29.

- Wouters, R., P., Lavens, J., Nieto and P. Sorgeloos. (2001). Penaeid Shrimp Broodstock Nutrition: an Updated Review on Research and Development. *Aquaculture*, 202: 1- 21.
- Wyban, J. A dan Sweeney, J. (1991). Intensif Shrimp Production Technology the Oceanic. Institute Shrimp Manual the Oceanic Institute, Honolulu, HI, USA. 158 pp
- Yuwono, E. (2005). *Kebutuhan Nutrisi Crustacea Dan Potensi Cacing Lur (Nereis, polychaeta) Untuk Pakan Udang*. Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Zamri. (2015). Pengaruh Jenis Dan Jumlah Pemberian Pakan Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Udang Galah (*Macrobrachium rosenbergii de man*) di Lahan Kolam Aceh Tamiang [Skripsi]. Universitas Terbuka Jakarta. Jakarta.
- Zonneveld, N., Huisman E. A. dan Boon J. H. (1991). *Prinsip-prinsip Budidaya Ikan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 318 hlm.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Bentuk wadah yang di gunakan



Pakan ikan rucah

pengisian air pada wadah pemeliharaan



jenis teripang yang di gunakan



Pencampuran pakan dengan



penjemuran pakan hasil fermentasi



Penimbangan pakan



proses penyipahan pada wadah



Pemberian pakan



pengukuran panjang hewan uji



Penimbangan bobot hewan uji



Pengukuran salinitas air



Fermentasi jeroan teripang



Penambahan air pada wadah

Pengukuran DO dan suhu media



Moulting pada hewan uji

Lampiran 2. Laju pertumbuhan pertambahan panjang mutlak rata – rata (cm)

ANOVA

panjang

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.643	3	2.548	10.765	.004
Within Groups	1.893	8	.237		
Total	9.537	11			

Panjang

Tukey HSD^a

jeroan teripang	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
0 ml	3	1.2000	
75 ml	3	2.4333	2.4333
25 ml	3		2.6000
50 ml	3		3.4333
Sig.		.057	.131

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

ANOVA

bobot

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	120.674	3	40.225	4.379	.042
Within Groups	73.489	8	9.186		
Total	194.164	11			

Lampiran 3. Pertambahan Bobot Mutlak Rata – Rata (g)

Bobot

Tukey HSD^a

jeroan teripang	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
0 ml	3	6.9900	
75 ml	3	9.3667	9.3667
25 ml	3	9.8867	9.8867
50 ml	3		15.6233
Sig.		.660	.129

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 4. Laju Pertumbuhan Spesifik Induk Udang Windu Jantan (%/hari)

ANOVA

pertumbuhan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.152	3	.051	4.298	.044
Within Groups	.095	8	.012		
Total	.247	11			

Pertumbuhan

Tukey HSD^a

jeroan teripang	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
0 ml	3	.2500	
75 ml	3	.3333	.3333
25 ml	3	.3533	.3533
50 ml	3		.5567
Sig.		.664	.132

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.

Lampiran 5. Sintasan Calon Induk Udang Windu Jantan (%)

ANOVA

sintasan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	277.722	3	92.574	1.000	.441
Within Groups	740.593	8	92.574		
Total	1018.315	11			

Sintasan

Tukey HSD^a

	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	
jeroan teripang			
0 ml	3	88.8900	
25 ml	3	100.0000	
50 ml	3	100.0000	
75 ml	3	100.0000	
Sig.		.525	

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.